

PROFIL PENYAKIT JANTUNG BAWAAN  
DI INSTALASI RAWAT INAP ANAK RSUP DR. M.DJAMIL PADANG  
PERIODE JANUARI 2013 – DESEMBER 2015



Skripsi  
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh  
**BUDI JUNIO HERMAWAN**

Dosen Pembimbing  
dr. Didik Hariyanto, Sp.A(K)  
dr. Dinda Aprilia, Sp.PD

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## ABSTRACT

### PROFILE OF CONGENITAL HEART DISEASE PEDIATRIC WARD DR. M.DJAMIL HOSPITAL PADANG PERIOD JANUARY 2013 - DECEMBER 2015

By :

**Budi Junio Hermawan**

Today the incidence of non-infectious diseases such as congenital heart disease is increasing, both in developed countries and in developing countries. Congenital heart disease is ranked first among the other diseases that attack the baby. In The 2nd International Pediatric Cardiology Meeting in Cairo, Egypt, in 2008 dr.Sukman Tulus Putra revealed that 45,000 babies are born with congenital heart disease in Indonesia each year. Based on initial data surveys in the pediatric department M.Djamil Padang in the last 3 years showed the incidence of CHD from year to year is relatively fixed and tends to increase. This study aimed to determine the profile of congenital heart disease.

This study is a descriptive cross-sectional design conducted in pediatric ward Dr. M.Djamil Hospital Padang from July 2016 - December 2016. The population of the study was patients of congenital heart disease in pediatric ward Dr. M. Djamil Hospital Padang from January 2013 until December 2015 with a total sample of 85 patients. Patients data obtained from the medical record and then processed to determine the frequency distribution profiles that had been studied.

The highest type of congenital heart disease is VSD as much as 40.00%. Distribution of most age groups > 1 year (50.59%). Most patients with male sex (54.12%). The nutritional status of patients with CHD is dominated by malnutrition (75.30%). Most comorbid disorder are lung disorder (40.00%), with most disease are bronchopneumonia disease (21.18%). Patients who have a family history only 2.35%. From all patients found that the average of hemoglobin and hematocrit in cyanotic CHD higher than acyanotic.

Congenital heart disease occurred on the types of VSD, age > 1 year, male gender, malnutrition, comorbid by abnormalities in the lungs (bronchopneumonia), rarely have a family history, with an average hemoglobin and hematocrit in cyanotic CHD higher than acyanotic.

**Keywords:** Congenital heart disease, profile.

## ABSTRAK

### PROFIL PENYAKIT JANTUNG BAWAAN DI INSTALASI RAWAT INAP ANAK RSUP DR. M.DJAMIL PADANG PERIODE JANUARI 2013 – DESEMBER 2015

Oleh :

**Budi Junio Hermawan**

Dewasa ini angka kejadian beberapa penyakit non infeksi seperti penyakit jantung bawaan semakin meningkat, baik di negara maju maupun di negara berkembang. Penyakit jantung bawaan menempati peringkat pertama diantara penyakit-penyakit lain yang menyerang bayi. Dalam *The 2nd Internasional Pediatric Cardiology Meeting* di Cairo, Egypt, 2008 dr.Sukman Tulus Putra mengungkapkan bahwa 45.000 bayi di Indonesia terlahir dengan PJB tiap tahun. Berdasarkan survei data awal di RSUP M.Djamil Padang pada 3 tahun terakhir memperlihatkan angka kejadian PJB dari tahun ke tahun relatif tetap dan cenderung meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penyakit jantung bawaan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain potong lintang yang dilakukan di instalasi rawat inap IKA RSUP Dr. M.Djamil Padang dari Juli 2016 - Desember 2016. Populasi dari penelitian ini adalah pasien rawat inap penyakit jantung bawaan di IKA RSUP Dr.M.Djamil Padang dari tanggal Januari 2013 sampai dengan Desember 2015 dengan jumlah 85 pasien. Data-data pasien didapat dari rekam medik dan kemudian diolah untuk mengetahui distribusi frekuensi profil yang diteliti.

Jenis penyakit jantung bawaan terbanyak yaitu VSD sebanyak 40,00%. Sebaran usia terbanyak pada kelompok >1 tahun (50,59%). Pasien terbanyak dengan jenis kelamin laki-laki (54,12%). Status gizi pasien PJB didominasi oleh gizi kurang (75,30%). Kelainan yang menyertai pasien terbanyak yaitu kelainan paru (40,00%), dengan penyakit terbanyak yaitu bronkopneumonia (21,18%). Pasien yang memiliki riwayat keluarga hanya 2,35%. Dari keseluruhan pasien didapat rata-rata hemoglobin dan hematokrit pasien PJB sianotik lebih tinggi daripada PJB asianotik.

Penyakit jantung bawaan banyak terjadi dengan jenis VSD, usia > 1 tahun, jenis kelamin laki-laki, gizi kurang, disertai kelainan paru (bronkopneumonia), jarang yang memiliki riwayat keluarga, dengan rata-rata Hb dan Ht lebih tinggi pada PJB sianotik.

**Kata Kunci :** Penyakit jantung bawaan, profil.